

EFISIENSI

KAJIAN ILMU ADMINISTRASI

Peran Typer Shark Deluxe sebagai Media Pembelajaran Mengetik Cepat bagi Calon Sekretaris (*Daimatun Nafiah*). Halaman 1-13.

Sekretaris sebagai Praktisi *Public Relations* dalam Organisasi (*Rumsari Hadi Sumarto*). Halaman 14-30.

Unjuk Kerja Sistem Kearsipan Elektronik PSPAP (*Purwanto, Arwan Nur Ramadhan*). Halaman 31-65.

Pentingnya Guru dalam Pengembangan Minat Belajar Bahasa Inggris (*Chusnu Syarif Diah Kusuma*). Halaman 66-84.

Manajemen Kearsipan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan (In Kristiyanti). Halaman 85-97.

Model Elektronik Arsip (E Arsip) Pembelajaran Berbasis Virtual dan Microsoft Access Pada SMK Program Keahlian Administrasi Perkantoran (*Agung Kuswantoro*). Halaman 98-110.

Penguasaan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro Tahun 2015. (*Siti Umi Khayaton Mardiyah, Sutirman, Arwan Nur Ramadhan*). Halaman 111-139.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta, 55281, Telp. (0274) 586168 Ext. 583 Fax. (0274) 554902

Website : <http://journal.uny.ac.id/index.php/efisiensi> | e-mail : efisiensi@uny.ac.id

REDAKSI

- Ketua Dewan Redaksi** : Djihad Hisyam, M.Pd.
- Sekretaris Redaksi** : Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd.
- Anggota Redaksi** : Joko Kumoro, M.Si.
Muslikhah Dwihartanti, M.Pd.
Arwan Nur Ramadhan, M.Pd.
- Sekretariat** : Isti Kistiananingsih, S.Pd.
- Alamat Redaksi** : Program Studi Pendidikan Administrasi
Perkantoran, Jurusan Pendidikan Administrasi,
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri
Yogyakarta.
- Kampus Karangmalang Yogyakarta 555281.
Telp. (0274) 586168 Ext. 583 Fax. (0274) 554902
- Website :
<http://journal.uny.ac.id/index.php/efisiensi>
Email: efisiensi@uny.ac.id

Redaksi menerima tulisan masalah ilmu administrasi. Redaksi berhak menyingkat dan mengedit tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah substansi isinya. Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah swt, Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan kekuatan sehingga Jurnal Efisiensi volume XIII Nomor 2 Edisi Bulan Agustus 2015 ini dapat diterbitkan. Jurnal ini berisi tujuh artikel yang relevan dengan bidang studi administrasi perkantoran.

Pada jurnal edisi ini membahas teknologi yang diterapkan dalam perkantoran yaitu peran Typer Shark Deluxe sebagai media pembelajaran yang ditulis oleh Daimatun Nafiah. Kajian pada teknologi yang lain disampaikan oleh Purwanto dan Arwan Nur Ramadhan terkait dengan unjuk kerja sistem kearsipan elektornik yang dikembangkan untuk mendukung dalam perkuliahan. Agung Kuswanto juga menyampaikan hal yang tidak jauh berbeda yaitu model elektornik arsip guna mengembangkan pembelajaran berbasis vitual. Dari sisi pendidikan, Siti Umi Khayatun Mardiyah, dkk melakukan kajian tentang penguasaan keterampilan mengajar mahasiswa. Tema yang sama disampaikan oleh Chusnu Syarifa Diah Kusuma tentang pentingnya guru dalam pengembangan minat belajar bahasa Inggris. Dari sudut pandang lain, Rumsari Hadi S menyampaikan tentang peran sekretaris sebagai praktisi *public relations* dalam organisasi.

Demikian sekapur siri pengantar penerbitan edisi Agustus 2016 ini. Bagi pembaca, Selamat membaca.

Pimpinan Redaksi

Djihad Hisyam.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Redaksi	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
1. Peran Typer Shark Deluxe sebagai Media Pembelajaran Mengetik Cepat bagi Calon Sekretaris (Daimatun Nafiah)	1
2. Sekretaris sebagai Praktisi Public Relations dalam Organisasi (Rumsari Hadi Sumarto).	14
3. Unjuk Kerja Sistem Kearsipan Elektronik PSPAP (Purwanto, Arwan Nur Ramadhan)	31
4. Pentingnya Guru dalam Pengembangan Minat Belajar Bahasa Inggris (Chusnu Syarifa Diah Kusuma)	66
5. Manajemen Kearsipan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Iin Kristiyanti)	85
6. Model Elektronik Arsip (E Arsip) Pembelajaran Berbasis Virtual dan Microsoft Access Pada SMK Program Keahlian Administrasi Perkantoran (Agung Kuswantoro)	98
7. Penguasaan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro Tahun 2015 (Siti Umi Khayatun Mardiyah, Sutirman, Arwan Nur Ramadhan)	111
8. Rambu-rambu Teknis Penulisan untuk Efisiensi	140

PENGUASAAN KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA KULIAH PEMBELAJARAN MIKRO TAHUN 2015

Siti Umi Khayatun Mardiyah, Sutirman, Arwan Nur Ramadhan
ummikha@Uny.ac.id, sutirman@uny.ac.id, arwan@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penguasaan keterampilan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran pada praktik pembelajaran mikro tahun 2015. Penelitian ini bersifat persepsional dari mahasiswa peserta pembelajaran mikro dan dosen pembimbing.

Jenis penelitian yang dipilih untuk menjawab permasalahan-permasalahan tentang penguasaan keterampilan mengajar mahasiswa adalah dengan penelitian deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa peserta pembelajaran mikro prodi pendidikan administrasi perkantoran tahun 2015 berjumlah 82 mahasiswa dan dosen pembimbing pembelajaran mikro sebanyak 3 orang yang ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan cara pemberian angket menggunakan instrumen berupa angket yang mengacu pada lembar penilaian yang dikembangkan oleh Pusat Pengembangan PPL & PKL LPPMP UNY. Data hasil angket penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil analisis dari angket disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase dan chart diagram untuk memperjelas hasil pengolahan data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY menurut pendapat mahasiswa termasuk dalam kategori mampu. Sedangkan menurut dosen pembimbing secara umum termasuk dalam kategori mampu. Hambatan yang ditemui mahasiswa yaitu penguasaan materi, referensi terbaru belum ada, pengkondisian kelas, pemilihan media, alokasi waktu serta kemampuan memotivasi yang masih kurang. Masukan dosen pembimbing terkait hambatan tersebut yaitu agar mahasiswa dibekali penggunaan media, menambahkan mata kuliah yang berkaitan dengan penguasaan keterampilan mengajar, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih mengeksplor media pembelajaran yang digunakan untuk mengajar.

Kata kunci: penguasaan keterampilan mengajar.

PENDAHULUAN

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran disiapkan untuk menjadi guru pada Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sebagai calon guru, mahasiswa dibekali dengan berbagai mata kuliah sehingga siap dan mampu berperan sebagai guru. Salah satu bekal yang diberikan kepada mahasiswa untuk siap dan mampu berperan sebagai guru adalah dengan praktik mengajar melalui mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*).

Keterampilan mahasiswa dalam pembelajaran mikro di evaluasi berdasarkan keterampilan mengajar yang dilaksanakan. Keterampilan mengajar (*teaching skills*) merupakan keterampilan yang harus dikuasai mahasiswa sebagai calon guru dalam melaksanakan pembelajaran. Keterampilan tersebut terdiri atas: (1) keterampilan membuka pelajaran dengan apersepsi dan motivasi, (2)

keterampilan merencanakan dan menyusun skenario kegiatan pembelajaran, (3) keterampilan penguasaan materi pelajaran, (4) keterampilan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik, (5) keterampilan menerapkan pendekatan saintifik pembelajaran, (6) keterampilan memanfaatkan media dan sumber belajar dalam pembelajaran, (7) keterampilan membangkitkan peran serta peserta didik dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran lainnya, (8) keterampilan menggunakan bahasa dalam pembelajaran, (9) keterampilan menutup pelajaran, dan (10) keterampilan mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran.

Guru yang efektif tidak terlepas dari penguasaan keterampilan mengajar pada saat pembelajaran berlangsung. Kyriacou, Chris (2007: 1-2) menyebutkan, “*The essence of being an effective teacher lies in knowing what to do to foster pupils’ learning and being able to do it. Effective teaching is primarily*

concerned with setting up a learning activity for each pupil which is successful in bringing about the type of learning the teacher intends.” Lebih lanjut Kyriacou menjelaskan bahwa, *“Successful teaching skills thus crucially involve knowledge, decision-making and action”*. Kesuksesan seorang guru mengimplementasikan keterampilan mengajar ditentukan oleh 3 hal yaitu pengetahuan, pengambilan keputusan, dan tindakan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi terhadap penguasaan keterampilan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun 2014 diperoleh informasi: (1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran kurang bervariasi, (2) apersepsi yang dilakukan mahasiswa belum dapat mengaitkan kondisi faktual dengan materi pelajaran yang akan diberikan, hanya beberapa mahasiswa yang mampu memberikan apersepsi dengan baik, (3) keterampilan dalam

menyusun skenario pembelajaran masih perlu ditingkatkan karena skenario yang disusun belum memperhatikan durasi waktu, banyaknya materi, dan tagihan yang dihasilkan dari proses pembelajaran, (4) keterampilan mengelola kelas masih perlu ditingkatkan, salah satu indikasi guru dapat menguasai kelas ialah ketika guru merasa *enjoy* terlihat dari *gesture* pada saat mengajar, guru tidak kaku saat berinteraksi dengan siswa, dan dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, (5) kesalahan yang paling banyak dilakukan mahasiswa adalah pada keterampilan mengevaluasi, mahasiswa belum dapat menentukan teknik dan instrumen penilaian dengan tepat, teknik dan instrumen yang digunakan tidak *match*, indikator penilaian kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta pedoman penilaian baik penilaian sikap maupun keterampilan atau unjuk kerja kurang jelas.

Rosidah & Danarsih (2014) meneliti keterampilan dasar mengajar mahasiswa

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran terkait dengan kualitas keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL. Hasil penelitian menyebutkan bahwa: (1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran tergolong kurang baik dengan hasil rata-rata 2,44; (2) keterampilan menjelaskan tergolong kurang baik dengan hasil rata-rata 2,48; (3) keterampilan bertanya tergolong baik dengan hasil rata-rata 2,51; (4) keterampilan memberikan penguatan tergolong kurang baik dengan hasil rata-rata 2,385; (5) keterampilan mengadakan variasi tergolong baik dengan hasil rata-rata 2,52; (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil tergolong baik dengan hasil rata-rata 2,60; (7) keterampilan mengelola kelas tergolong kurang baik dengan hasil rata-rata 2,34. Hasil rata-rata kualitas keterampilan dasar mengajar seluruhnya yaitu 2,47. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas keterampilan dasar mengajar

mahasiswa PPL Program Studi Administrasi Perkantoran tahun 2013 Universitas Negeri Yogyakarta di SMK se-Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul termasuk kategori kurang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan fakta hasil penelitian terkait dengan keterampilan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun 2014, perlu dilakukan kajian mendalam mengenai penguasaan keterampilan mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun 2015. Penelitian dengan judul “Penguasaan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro Tahun 2015” sangat perlu dilakukan mengingat tuntutan keterampilan mengajar saat ini sudah semakin kompleks. Kompleksitas tuntutan keterampilan mengajar yang multikompetensi tidak terlepas dari implementasi kurikulum 2013 pada beberapa sekolah kejuruan yang menjadi mitra

Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY.

Identifikasi kemampuan mahasiswa dalam mengajar penting dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke beberapa sekolah mitra Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran untuk menjaga kualitas dan kredibilitas lembaga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan format pembekalan pembelajaran mikro dan pengembangan materi perkuliahan pada beberapa mata kuliah prasyarat. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa mampu menguasai tuntutan penguasaan keterampilan mengajar dengan baik ketika penerapan kurikulum 2013 serentak digunakan di sekolah-sekolah mitra dari Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY.

Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada kualitas keterampilan dasar

mengajar mahasiswa PPL Program Studi Administrasi Perkantoran tahun 2013 Universitas Negeri Yogyakarta di SMK se-Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul termasuk kategori kurang baik. Sehingga penelitian ini difokuskan pada penguasaan keterampilan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang mengambil mata kuliah Pembelajaran Mikro (*micro teaching*). Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa mampu menguasai tuntutan penguasaan keterampilan mengajar dengan baik sesuai kurikulum yang berlaku.

Rumusan Masalah

Mengacu pada batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran penguasaan keterampilan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran pada praktik pembelajaran mikro tahun 2015?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penguasaan keterampilan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran pada praktik pembelajaran mikro tahun 2015.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi: 1) Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembimbing dalam pembekalan pembelajaran mikro pada berbagai aspek terkait dengan penguasaan keterampilan mengajar untuk memenuhi peran sebagai guru yang mendidik; 2) Dosen pengampu mata kuliah prasyarat pada mata kuliah pembelajaran mikro (mata kuliah kependidikan), dapat digunakan sebagai masukan untuk mengembangkan materi perkuliahan agar mahasiswa memahami dan dapat membuat silabus dan RPP dengan baik, menentukan metode pembelajaran, menggunakan media pembelajaran

dengan optimal, serta mampu mengevaluasi hasil belajar; 3) Mahasiswa Prodi Pendidikan-Administrasi Perkantoran, dapat digunakan sebagai masukan dan motivasi untuk senantiasa meningkatkan keterampilan mengajar.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Pendidikan dalam Pendidikan Kejuruan

Menurut Rojewski (2009: 32), *“while the historic roots for vocational education were in providing job-specific training to working class (non-college-bound) youth, the contemporary world of work requires fewer of the manual job skills required a century ago”*. Konsep pendidikan kejuruan sejak awal adalah menyediakan pendidikan dan pelatihan untuk kelas pekerja dengan keahlian secara spesifik. Hal senada juga disampaikan Sanders (Pavlova, 2009: 5) *“implicit conceptualisations of vocational education are related to skill in using tools and machines”*, bahwa konsep pendidikan kejuruan selalu berhubungan

dengan keterampilan dalam menggunakan alat dan mesin.

Adhikary (Sudira, 2012: 13) berpendapat bahwa: “pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan/kemampuan, pemahaman, sikap, kebiasaan-kebiasaan kerja, dan apresiasi yang diperlukan oleh pekerja dalam memasuki pekerjaan dan membuat kemajuan-kemajuan dalam pekerjaan penuh makna dan produktif.

Dijelaskan lebih lanjut oleh Sudira (2012: 13) bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Scott & Sarkees-Wircenski (Rauner & Maclean, 2008: 57) menjelaskan pendidikan kejuruan adalah:

Vocational education is defined as a large and diverse educational enterprise, spanning both secondary and post secondary education. ...[it] encompasses a tremendous number of programs designed to prepare students for employment and for living.

Pendidikan kejuruan dapat diidentifikasi sebagai sebuah lembaga pendidikan yang besar dan sangat beragam sesuai kompetensi yang tersedia. Pendidikan kejuruan menampung berbagai kompetensi sesuai dengan konsentrasi disiplin ilmu yang ada. Lulusan pendidikan kejuruan diharapkan mampu memanfaatkan keterampilan yang telah dilatih dan dimiliki untuk bekerja dan bertahan hidup.

Kompetensi Mengajar Guru

Menurut Klusmann (2013: 294) “*competence is defined as the personal capacity to successfully cope with specific demands*”. Kompetensi merupakan kapasitas yang dimiliki seseorang untuk berhasil mengatasi tuntutan spesifik dalam dunia kerja sesuai profesi yang ditekuni. Kompetensi erat kaitannya dengan unjuk kerja dari kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Campbell (Koopmans, 2011: 858) adalah “*task performance can be defined as the*

proficiency (ie, competency) with which one performs central job tasks”, bahwa ukuran kompetensi dapat ditunjukkan dari kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas dalam pekerjaan sehari-hari.

Dalam Undang-Undang Tahun 2005 Nomor 14 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dalam pasal 1 Undang-Undang Tahun 2005 Nomor 14 Tentang Guru dan Dosen yang dimaksud guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta

memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kunter & Baumert (2013: 361) berpendapat bahwa kompetensi profesional guru merupakan kompetensi yang menggabungkan aspek kognitif dan non kognitif. Artinya bahwa kompetensi guru bersifat multidimensi dari kombinasi berbagai aspek baik yang terakait dengan ilmu pengetahuan, sikap sosial kemasyarakatan dan kepribadian.

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan yang dapat ditunjukkan oleh guru baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang telah diaplikasikan untuk menjalankan tugas spesifik sebagai guru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta

didik menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan penyelenggaraan pendidikan yang telah ditetapkan. Kompetensi guru dapat diperoleh dari kegiatan pendidikan, pelatihan dan pengalaman sehingga dapat menjalankan tugas sebagai guru secara profesional.

Kompetensi Guru dalam Mengajar

Mengajar merupakan bagian dari proses penyampaian informasi pada saat kegiatan pembelajaran. Kember (Norton, 2009: 6) menjelaskan *“conceptions of teaching are commonly found to fall into two main categories: teaching as information transmission and teaching as supporting students’ learning”*. Bahwa konsep mengajar terdiri dari dua kategori utama yaitu kegiatan mengajar sebagai transmisi informasi dan kegiatan mengajar sebagai penunjang bagi peserta didik dalam belajar. Menurut Smith (1998: 68) *“In teaching we build on the learner’s prior knowledge and models of*

understanding irrespective of whether these are formally ‘correct’ or ‘incorrect’”. Mengajar adalah membangun pengetahuan dan pemahaman kepada peserta didik untuk dapat menentukan benar dan salah. Selain itu, Stringer, Christensen, & Baldawi (2010: 4) juga berpendapat bahwa:

Teaching is not just a mechanical process of presenting lessons and testing students, but a real craft that requires systematic and creative work to achieve the educational outcomes required of the diverse students that face teachers in their classrooms.

Mengajar bukan hanya sekedar proses mekanisme menyajikan pelajaran dan pengujian kepada peserta didik, tetapi juga membutuhkan keterampilan dari guru yang sistematis dan kreatif untuk mencapai hasil pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik di dalam kelas. Griffin et.al (Nasrudin & Khuan, 2007: 338) berpendapat bahwa *“...performance was evaluated in terms of the proficiency with which an individual carried out the*

tasks that were prescribed in his or her role descriptions". Kinerja merupakan hasil dari evaluasi kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas-tugas utama sesuai dengan pekerjaan dan telah menjadi profesi sehari-hari. Tugas utama seorang guru adalah mengajar, sehingga kompetensi guru dapat dilihat salah satunya dari kemampuan guru dalam mengajar.

Diperlukan standarisasi untuk mengukur kompetensi guru dalam mengajar. Kompetensi guru dalam mengajar dapat dilihat salah satunya dari efektifitas dan kualitas pembelajaran yang diselenggarakan. Briggs & Sommefeldt (2002: 92-93) berpendapat bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada lembaga pendidikan harus dapat dipertanggungjawabkan pada peserta didik, orang tua, pemerintah dan pasar yang menggunakan lulusan pendidikan. Dijelaskan lebih lanjut oleh Briggs & Sommefeldt bahwa untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang ber-

kualitas, guru harus memenuhi empat kriteria yaitu: *planning, assessment, evaluation, dan monitoring*. Kemampuan guru dalam merencanakan, menilai, mengevaluasi dan me-monitor setiap kegiatan pembelajaran akan menjadi kunci keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran. Oleh karena itu, untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional sesuai standar yang telah ditetapkan. Selain itu, guru juga harus sehat secara jasmani dan rohani serta memenuhi syarat kualifikasi akademik yang diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau diploma empat. Sehingga dengan syarat minimal tersebut, guru dapat menjadi agen pembelajar yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Dalam Peraturan Pemerintah Tahun 2007 Nomor 16 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru disebutkan

bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kepribadian, (3) sosial, dan (4) profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Pembelajaran Mikro dan Keterampilan Mengajar

Pembelajaran mikro (*micro teaching*) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk melatih keterampilan mengajar yang diperoleh dari materi mata kuliah prasyarat. Pembelajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program pengalaman lapangan (PPL). Selain itu tujuan pembelajaran mikro yaitu:

(a) memahami dasar-dasar pengajaran mikro, (b) melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, (c) membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu, (d)

membentuk kompetensi kepribadian, dan (e) membentuk kompetensi sosial (PP PPL dan PKL, 2015).

Pembelajaran mikro dilakukan secara berkelompok dengan teman sejawat berperan sebagai siswa. tiap kelompok didampingi oleh dosen pembimbing yang mengarahkan dan mengevaluasi praktik mengajar mahasiswa. Dalam melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa dituntut menguasai keterampilan mengajar sebagai tolok ukur keberhasilan pembelajaran mikro.

Keterampilan mengajar bagi guru merupakan salah satu kompetensi profesional guru yang cukup kompleks, karena merupakan integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh (Moerdiyanto). Keterampilan mengajar terdiri atas 10 komponen yaitu: (a) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (b) keterampilan menjelaskan, (c) keterampilan memberikan penguatan, (d) keterampilan menggunakan media dan alat

pembelajaran, (e) keterampilan menyusun skenario pembelajaran, (f) keterampilan mengadakan variasi, (g) keterampilan membimbing diskusi, (h) keterampilan mengelola kelas, (i) keterampilan bertanya, dan (j) keterampilan mengevaluasi. (Pusat Pengembangan PPL & PKL, 2015).

Oleh karena itu, keterampilan dalam mengajar menjadi hal yang mutlak harus dimiliki oleh setiap guru. Kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional harus dimiliki dan dikuasai semaksimal mungkin oleh setiap calon guru yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga pendidikan. Untuk melatih kompetensi-kompetensi tersebut dilakukan melalui pembelajaran mikro secara terbimbing.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian untuk menjawab permasalahan penguasaan keterampilan mengajar mahasiswa adalah dengan penelitian deskriptif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Waktu penelitian adalah bulan September 2015.

Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa peserta pembelajaran mikro prodi pendidikan administrasi perkantoran tahun 2015 berjumlah 82 mahasiswa dan dosen pembimbing pembelajaran mikro sebanyak 3 orang yang ditentukan dengan cara *purposive sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mengetahui gambaran kompetensi keterampilan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran dilakukan dengan cara pemberian angket menggunakan instrumen berupa angket yang mengacu pada lembar penilaian yang dikembangkan oleh Pusat

Pengembangan PPL & PKL LPPMP UNY. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui gambaran hambatan penguasaan kompetensi keterampilan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran dilakukan dengan cara memberikan isian angket terbuka untuk menggali lebih dalam hambatan yang dihadapi mahasiswa untuk menguasai kompetensi keterampilan mengajar.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang relevan, berikut ini merupakan rumusan kisi-kisi instrumen untuk mengetahui gambaran keterampilan mengajar mahasiswa melalui pembelajaran mikro.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Angket

No.	Indikator	Butir
1.	Apersepsi dan motivasi	1-4
2.	Penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan	5,6
3.	Penguasaan materi pelajaran	7-10
4.	Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik	11-17
5.	Penerapan pendekatan saintifik	18-24

No.	Indikator	Butir
6.	Pemanfaatan sumber dan media pembelajaran	25-29
7.	Melibatkan peserta didik dalam pembelajaran	30-34
8.	Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran	35,36
9.	Menutup pembelajaran	37-40

Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase dan chart diagram untuk memperjelas hasil pengolahan data penelitian.

HASIL PEMBAHASAN

Penyajian data yang diperoleh dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan indikator pada instrumen angket yang diberikan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing pembelajaran mikro. Data disajikan sebagai berikut.

1. Apersepsi dan motivasi a. Pendapat Mahasiswa

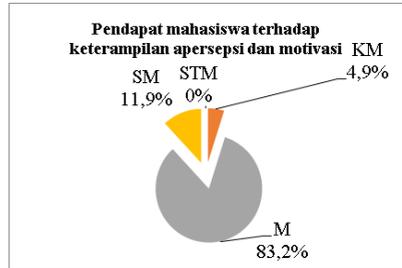
Secara umum, keterampilan mahasiswa dalam melakukan apersepsi dan motivasi dirinci dalam 4 kompetensi yaitu (1) me-

ngaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik/pembelajaran sebelumnya, (2) mengajukan pertanyaan menantang, (3) menyampaikan manfaat materi, dan (4) mendemonstrasikan sesuatu terkait materi.

Tabel 2. Pendapat Mahasiswa tentang keterampilan apersepsi dan motivasi

Respon Jawaban	Frek	Persentase (%)
Sangat Tidak Mampu (STM)	0	0
Kurang Mampu (KM)	4	4,9
Mampu (M)	68	83,2
Sangat Mampu (SM)	10	11,9
Jumlah	82	100

Keterampilan mahasiswa dalam apersepsi dan motivasi, sebanyak 68 menyatakan mampu (83,2%). Mahasiswa yang menyatakan sangat mampu sebanyak 10 orang (11,9%), dan 4 orang (4,9%) menyatakan kurang mampu.



Gambar 1. Pendapat mahasiswa terhadap keterampilan apersepsi dan motivasi

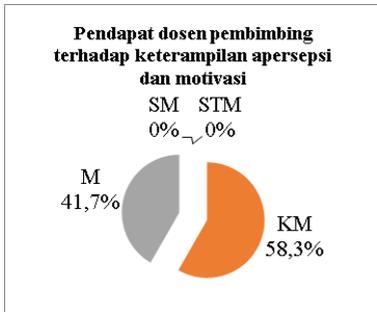
b. Dosen Pembimbing

Penilaian dosen pembimbing terhadap keterampilan apersepsi dan motivasi yang dilakukan mahasiswa berdasarkan proses pembimbingan pembelajaran mikro dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Pendapat Dosen terhadap keterampilan apersepsi dan motivasi mahasiswa

Respon Jawaban	Frek	Persentase (%)
Sangat Tidak Mampu (STM)	0	0
Kurang Mampu (KM)	2	58,3
Mampu (M)	1	41,7
Sangat Mampu (SM)	0	0
Jumlah	3	100

Dosen berpendapat bahwa keterampilan mahasiswa dalam apersepsi dan motivasi termasuk kurang mampu (58,3%). Sisanya 41,7% menyatakan mampu.



Gambar 2. Pendapat dosen pembimbing terhadap keterampilan mengaitkan materi

2. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan

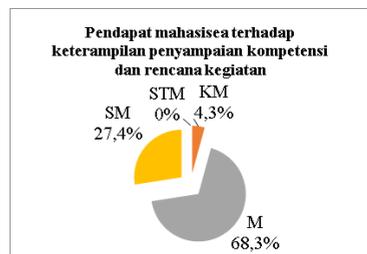
a. Pendapat Mahasiswa

Secara umum, keterampilan mahasiswa dalam penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan dirinci dalam 2 kompetensi yaitu (1) menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik, dan (2) menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk peserta didik.

Tabel 4. Pendapat Mahasiswa tentang keterampilan penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan.

Respon Jawaban	Frek	Persentase (%)
Sangat Tidak Mampu (STM)	0	0
Kurang Mampu (KM)	4	4,3
Mampu (M)	56	68,3
Sangat Mampu (SM)	22	27,4
Jumlah	82	100

Keterampilan mahasiswa dalam penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan secara umum sebanyak 56 menyatakan mampu (68,3%). Mahasiswa yang menyatakan sangat mampu sebanyak 22 orang (27,4%), dan 4 orang (4,3%) menyatakan kurang mampu.



Gambar 3. Pendapat mahasiswa terhadap keterampilan penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan

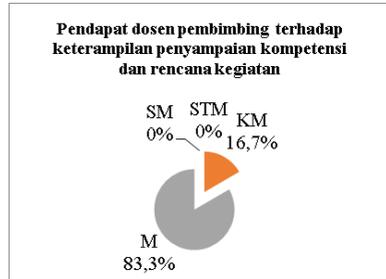
b. Dosen Pembimbing

Penilaian dosen pembimbing terhadap keterampilan penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan yang dilakukan mahasiswa berdasarkan proses pembimbingan pembelajaran mikro dapat dilihat berikut.

Tabel 5. Pendapat Dosen terhadap keterampilan penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan

Respon Jawaban	Frek	Persentase (%)
Sangat Tidak Mampu (STM)	0	0
Kurang Mampu (KM)	1	16,7
Mampu (M)	2	83,3
Sangat Mampu (SM)	0	0
Jumlah	3	100

Dosen berpendapat bahwa keterampilan mahasiswa dalam penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan termasuk kurang mampu (16,7%). Sisanya 83,3% menyatakan mampu.



Gambar 4. Pendapat dosen pembimbing terhadap penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan

3. Penguasaan materi pelajaran

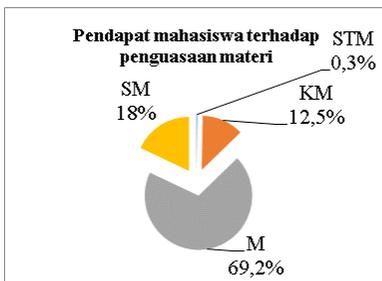
a. Pendapat Mahasiswa

Secara umum, keterampilan mahasiswa penguasaan materi pelajaran dirinci dalam 4 kompetensi yaitu (1) menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran, (2) mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan perkembangan iptek dan kehidupan nyata, (3) menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat, dan (4) menyajikan materi secara sistematis.

Tabel 6. Pendapat Mahasiswa tentang keterampilan penguasaan materi pelajaran

Respon Jawaban	Frek	Persentase (%)
Sangat Tidak Mampu (STM)	1	0,3
Kurang Mampu (KM)	10	12,5
Mampu (M)	56	69,2
Sangat Mampu (SM)	15	18
Jumlah	82	100

Keterampilan mahasiswa dalam penguasaan materi pelajaran secara umum sebanyak 56 menyatakan mampu (69,2%). Mahasiswa yang menyatakan sangat mampu sebanyak 15 orang (18%), 10 orang (12,5%) menyatakan kurang mampu dan 1 orang (0,3%) menyatakan sangat tidak mampu.



Gambar 5. Pendapat mahasiswa terhadap keterampilan penguasaan materi pelajaran

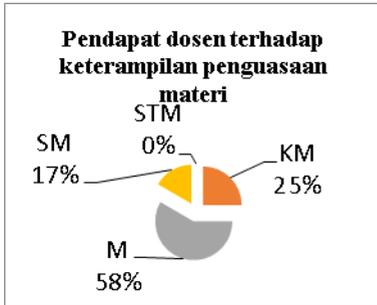
b. Dosen Pembimbing

Penilaian dosen pembimbing terhadap keterampilan penguasaan materi pelajaran yang dilakukan mahasiswa berdasarkan proses pembimbingan pembelajaran mikro dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Pendapat Dosen terhadap keterampilan penguasaan materi pelajaran

Respon Jawaban	Frek	Persentase (%)
Sangat Tidak Mampu (STM)	0	0
Kurang Mampu (KM)	1	33,3
Mampu (M)	1	33,4
Sangat Mampu (SM)	1	33,3
Jumlah	3	100

Dosen berpendapat bahwa keterampilan mahasiswa dalam penguasaan materi pelajaran termasuk kurang mampu (33,3%), 33,4% menyatakan mampu. Sisanya 33,3% menyatakan sangat mampu



Gambar 6. Pendapat dosen pembimbing terhadap penguasaan materi

4. Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik

a. Pendapat Mahasiswa

Secara umum, keterampilan mahasiswa dalam penerapan strategi pembelajaran yang mendidik dalam 7 kompetensi yaitu (1) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, (2) memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, (3) melaksanakan pembelajaran secara runtut, (4) menguasai kelas, (5) melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, (6) melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan

positif, dan (7) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.

Tabel 8. Pendapat Mahasiswa tentang penerapan strategi pembelajaran yang mendidik

Respon Jawaban	Frek	Persentase (%)
Sangat Tidak Mampu (STM)	0	0
Kurang Mampu (KM)	8	10
Mampu (M)	61	73,2
Sangat Mampu (SM)	13	15,8
Jumlah	82	100

Keterampilan mahasiswa dalam penguasaan penerapan strategi pembelajaran yang mendidik secara umum sebanyak 61 menyatakan mampu (73,2%). Mahasiswa yang menyatakan sangat mampu sebanyak 13 orang (15,8%), 8 orang (10%) menyatakan kurang mampu.



Gambar 7. Pendapat mahasiswa terhadap keterampilan penerapan strategi pembelajaran yang mendidik

b. Dosen Pembimbing

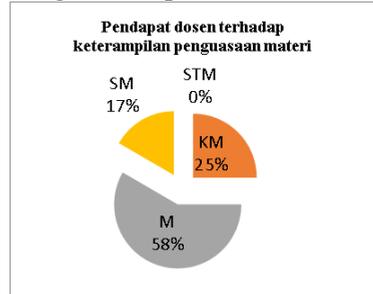
Penilaian dosen pembimbing terhadap penerapan strategi pembelajaran yang mendidik yang dilakukan mahasiswa berdasarkan proses pembimbingan pembelajaran mikro dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Pendapat Dosen terhadap keterampilan penerapan strategi pembelajaran yang mendidik.

Respon Jawaban	Frek	Persentase (%)
Sangat Tidak Mampu (STM)	0	0
Kurang Mampu (KM)	1	33,3
Mampu (M)	1	33,4
Sangat Mampu (SM)	1	33,3
Jumlah	3	100

Dosen berpendapat bahwa keterampilan mahasiswa dalam penerapan strategi pembelajaran yang mendidik termasuk kurang

mampu (33,3%), 33,4% menyatakan mampu. Sisanya 33,3% menyatakan sangat mampu



Gambar 8. Pendapat dosen pembimbing terhadap penerapan strategi pembelajaran yang mendidik

5. Penerapan pendekatan saintifik

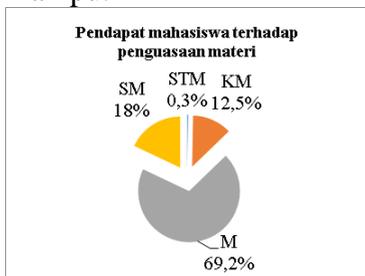
a. Pendapat Mahasiswa

Secara umum, keterampilan mahasiswa penguasaan materi pelajaran dirinci dalam 4 kompetensi yaitu (1) menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran, (2) mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan perkembangan iptek dan kehidupan nyata, (3) menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat, dan (4) menyajikan materi secara sistematis.

Tabel 10. Pendapat Mahasiswa tentang keterampilan penguasaan materi pelajaran

Respon Jawaban	Frek	Persentase (%)
Sangat Tidak Mampu (STM)	1	0,3
Kurang Mampu (KM)	10	12,5
Mampu (M)	56	69,2
Sangat Mampu (SM)	15	18
Jumlah	82	100

Keterampilan mahasiswa dalam penguasaan materi pelajaran secara umum sebanyak 56 menyatakan mampu (69,2%). Mahasiswa yang menyatakan sangat mampu sebanyak 15 orang (18%), 10 orang (12,5%) menyatakan kurang mampu dan 1 orang (0,3%) menyatakan sangat tidak mampu.



Gambar 9. Pendapat mahasiswa terhadap keterampilan penguasaan materi pelajaran

b. Dosen Pembimbing

Penilaian dosen pembimbing terhadap keterampilan penguasaan materi pelajaran yang dilakukan mahasiswa berdasarkan proses pembimbingan pembelajaran mikro dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Pendapat Dosen terhadap keterampilan penguasaan materi pelajaran

Respon Jawaban	Frek	Persentase (%)
Sangat Tidak Mampu (STM)	0	0
Kurang Mampu (KM)	1	33,3
Mampu (M)	1	33,4
Sangat Mampu (SM)	1	33,3
Jumlah	3	100

Dosen berpendapat bahwa keterampilan mahasiswa dalam penguasaan materi pelajaran termasuk kurang mampu (33,3%), 33,4% menyatakan mampu. Sisanya 33,3% menyatakan sangat mampu.



Gambar 10. Pendapat dosen terhadap keterampilan penguasaan materi pelajaran

6. Pemanfaatan Sumber dan Media Pembelajaran

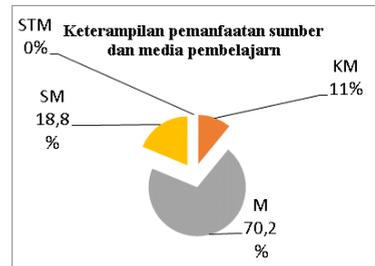
a. Pendapat Mahasiswa

Secara umum, keterampilan mahasiswa dalam pemanfaatan sumber dan media pembelajaran dirinci dalam 5 kompetensi yaitu (1) menunjukkan keterampilan penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran, (2) menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran, (3) menghasilkan pesan yang menarik dalam pembelajaran, (4) melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar saat pembelajaran, dan (5) melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.

Tabel 12. Pendapat Mahasiswa tentang keterampilan pemanfaatan sumber dan media pembelajaran

Respon Jawaban	Frek	Persentase (%)
Sangat Tidak Mampu (STM)	0	0,0
Kurang Mampu (KM)	9	11,0
Mampu (M)	58	70,2
Sangat Mampu (SM)	15	18,8
Jumlah	82	100

Keterampilan mahasiswa dalam pemanfaatan sumber dan media pembelajaran secara umum sebanyak 58 menyatakan mampu (70,2%). Mahasiswa yang menyatakan sangat mampu sebanyak 15 orang (18,8%), 9 orang (11,0%) menyatakan kurang mampu dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak mampu.



Gambar 11. Pendapat mahasiswa terhadap keterampilan pemanfaatan sumber dan media pembelajaran

b. Dosen Pembimbing

Penilaian dosen pembimbing terhadap keterampilan pemanfaatan sumber dan media pembelajaran yang dilakukan mahasiswa berdasarkan proses pembimbingan pembelajaran mikro dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Pendapat Dosen terhadap keterampilan pemanfaatan sumber dan media pembelajaran

Respon Jawaban	Frek	Persentase (%)
Sangat Tidak Mampu (STM)	0	0
Kurang Mampu (KM)	1	33,3
Mampu (M)	2	66,7
Sangat Mampu (SM)	0	0
Jumlah	3	100

Dosen berpendapat bahwa keterampilan mahasiswa dalam pemanfaatan sumber dan media pembelajaran termasuk kurang mampu (33,3%), dan 66,7% menyatakan mampu.



Gambar 12. Pendapat dosen pembimbing terhadap pemanfaatan sumber dan media pembelajaran

7. Pemanfaatan Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran

a. Pendapat Mahasiswa

Secara umum, keterampilan mahasiswa

dalam pelibatan peserta didik dalam pembelajaran dirinci dalam 5 kompetensi yaitu (1) menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar, (2) merespon positif partisipasi peserta didik, (3) menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, (4) menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif, dan (5) menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.

Tabel 14. Pendapat Mahasiswa tentang keterampilan pelibatan peserta didik dalam pembelajaran

Respon Jawaban	Frek	Persentase (%)
Sangat Tidak Mampu (STM)	0	0,0
Kurang Mampu (KM)	6	7,8
Mampu (M)	56	67,6
Sangat Mampu (SM)	20	24,6
Jumlah	82	100

Keterampilan mahasiswa dalam pelibatan peserta didik dalam pembelajaran secara umum sebanyak 56 menyatakan mampu (67,6%). Maha-

siswa yang menyatakan sangat mampu sebanyak 20 orang (24,6%), 6 orang (7,8%) menyatakan kurang mampu dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak mampu.



Gambar 13. Pendapat mahasiswa terhadap keterampilan pelibatan peserta didik dalam pembelajaran

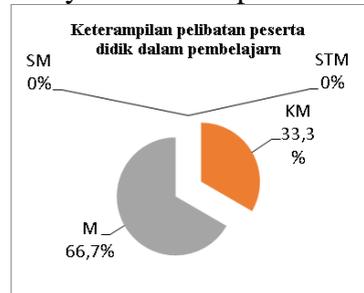
b. Dosen Pembimbing

Penilaian dosen pembimbing terhadap keterampilan pelibatan peserta didik dalam pembelajaran yang dilakukan mahasiswa berdasarkan proses pembimbingan pembelajaran mikro dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Pendapat Dosen terhadap keterampilan pelibatan peserta didik dalam pembelajaran

Respon Jawaban	Frek	Persentase (%)
Sangat Tidak Mampu (STM)	0	0
Kurang Mampu (KM)	1	33,3
Mampu (M)	2	66,7
Sangat Mampu (SM)	0	0
Jumlah	3	100

Dosen berpendapat bahwa keterampilan mahasiswa dalam pelibatan peserta didik dalam pembelajaran termasuk kurang mampu (33,3%), dan 66,7% menyatakan mampu.



Gambar 14. Pendapat dosen pembimbing terhadap pelibatan peserta didik dalam pembelajaran

8. Penggunaan Bahasa yang Tepat dan Benar dalam Pembelajaran

a. Pendapat Mahasiswa

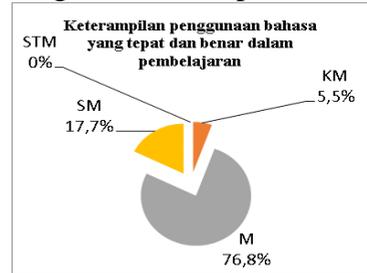
Secara umum, keterampilan mahasiswa dalam penggunaan bahasa yang tepat dan benar dalam pembelajaran dirinci dalam 2 kompetensi yaitu (1) menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar, dan (2) menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.

Tabel 16. Pendapat Mahasiswa tentang keterampilan penggunaan bahasa yang tepat dan benar dalam pembelajaran

Respon Jawaban	Frek	Persentase (%)
Sangat Tidak Mampu (STM)	0	0,0
Kurang Mampu (KM)	4	5,5
Mampu (M)	63	76,8
Sangat Mampu (SM)	15	17,7
Jumlah	82	100

Keterampilan mahasiswa dalam penggunaan bahasa yang tepat dan benar dalam pembelajaran secara umum sebanyak 63 menyatakan mampu (76,8%). Mahasiswa yang menyatakan sangat mampu sebanyak 15 orang (17,7%), 4 orang (5,5%) menyatakan

kurang mampu dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak mampu.



Gambar 15. Pendapat mahasiswa terhadap keterampilan penggunaan bahasa yang tepat dan benar dalam pembelajaran

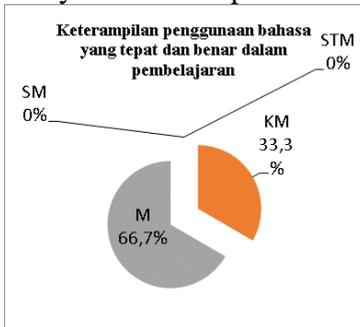
b. Dosen Pembimbing

Penilaian dosen pembimbing terhadap keterampilan penggunaan bahasa yang tepat dan benar dalam pembelajaran yang dilakukan mahasiswa berdasarkan proses pembimbingan pembelajaran mikro dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Pendapat Dosen terhadap keterampilan penggunaan bahasa yang tepat dan benar dalam pembelajaran

Respon Jawaban	Frek	Persentase (%)
Sangat Tidak Mampu (STM)	0	0
Kurang Mampu (KM)	1	33,3
Mampu (M)	2	66,7
Sangat Mampu (SM)	0	0
Jumlah	3	100

Dosen berpendapat bahwa keterampilan mahasiswa dalam penggunaan bahasa yang tepat dan benar dalam pembelajaran termasuk kurang mampu (33,3%), dan 66,7% menyatakan mampu.



Gambar 16. Pendapat dosen pembimbing terhadap penggunaan bahasa yang tepat dan benar dalam pembelajaran

9. Menutup Pembelajaran

a. Pendapat Mahasiswa

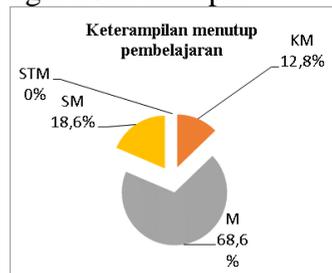
Secara umum, keterampilan mahasiswa dalam menutup pembelajaran dirinci dalam 4 kompetensi yaitu (1) melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik, (2) memberikan tes lisan atau tulisan, (3) mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio, dan (4) melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan

arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.

Tabel 18. Pendapat Mahasiswa tentang keterampilan menutup pembelajaran

Respon Jawaban	Frek	Persentase (%)
Sangat Tidak Mampu (STM)	0	0,0
Kurang Mampu (KM)	11	12,8
Mampu (M)	56	68,6
Sangat Mampu (SM)	15	18,6
Jumlah	82	100

Keterampilan mahasiswa dalam menutup pembelajaran secara umum sebanyak 56 menyatakan mampu (68,6%). Mahasiswa yang menyatakan sangat mampu sebanyak 15 orang (18,6%), 11 orang (12,8%) menyatakan kurang mampu dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak mampu.



Gambar 17. Pendapat mahasiswa terhadap keterampilan menutup pembelajaran

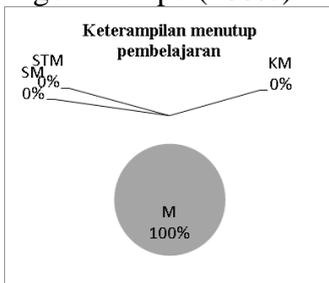
b. Dosen Pembimbing

Penilaian dosen pembimbing terhadap keterampilan mahasiswa menutup pembelajaran yang dilakukan mahasiswa berdasarkan proses pembelajaran mikro dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Pendapat Dosen terhadap keterampilan menutup pembelajaran

Respon Jawaban	Frek	Persentase (%)
Sangat Tidak Mampu (STM)	0	0
Kurang Mampu (KM)	0	0
Mampu (M)	3	100
Sangat Mampu (SM)	0	0
Jumlah	3	100

Dosen berpendapat bahwa keterampilan mahasiswa dalam menutup pembelajaran termasuk dalam kategori mampu (100%)



Gambar 18. Pendapat dosen pembimbing terhadap keterampilan menutup pembelajaran

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian secara umum, keterampilan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY menurut pendapat mahasiswa tergolong mampu. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kepercayaan diri untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut dosen pembimbing, keterampilan mengajar mahasiswa masih perlu ditingkatkan kualitasnya. Meskipun secara umum dosen menilai mampu, akan tetapi di beberapa indikator menilai kurang mampu.

Masukan mahasiswa terkait hambatan penguasaan keterampilan mengajar pada saat pembelajaran mikro yaitu kreativitas mahasiswa terkait media pembelajaran masih kurang, kurangnya sumber belajar/modul terbaru, kurangnya pemahaman terhadap materi pelajaran karena di perkuliahan belum memperoleh materi terkait, keterampilan berbicara di depan

umum masih perlu ditingkatkan, belum dapat memberikan selingan dalam menyampaikan materi, kesulitan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar saat memberikan materi, kesulitan untuk mengkondisikan siswa, belum dapat mengalokasikan waktu dengan baik, belum dapat mengatur intonasi suara, serta belum dapat memberikan motivasi saat pembelajaran.

Berkaitan dengan permasalahan yang dialami mahasiswa, dosen pembimbing juga memberikan masukan yang tidak jauh berbeda terkait hambatan mengajar mahasiswa. Menurut dosen beberapa masukan terkait hambatan penguasaan mengajar mahasiswa yaitu sebaiknya mahasiswa dibekali dengan kemampuan menyusun media pembelajaran, urutannya mata kuliah untuk membekali mahasiswa praktik *micro teaching* agar tidak dilaksanakan secara paralel dengan pelaksanaan *micro teaching*, sebaiknya *micro teaching* diberikan dengan durasi waktu yang lebih lama supaya

mahasiswa memiliki bekal yang cukup untuk praktik di sekolah, sebaiknya mata kuliah berkaitan dengan penguasaan keterampilan mengajar mahasiswa ditambah misal teknik presentasi, cara berbicara efektif dan pengajaran kontekstual, serta sebaiknya mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengeksplor media yang digunakan saat *micro teaching*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa penguasaan keterampilan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY menurut pendapat mahasiswa termasuk dalam kategori mampu. Sedangkan menurut dosen pembimbing secara umum termasuk dalam kategori mampu. Hambatan yang ditemui mahasiswa yaitu penguasaan materi, referensi terbaru belum ada, pengkondisian kelas, pemilihan

media, alokasi waktu serta kemampuan memotivasi yang masih kurang. Masukan dosen pembimbing terkait hambatan tersebut yaitu agar mahasiswa dibekali penggunaan media, menambahkan mata kuliah yang berkaitan dengan penguasaan keterampilan mengajar, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih mengeksplor media pembelajaran.

Saran

Saran yang diberikan terkait hasil penelitian:

1. Bagi dosen pengampu mata kuliah yang mendukung keterampilan mengajar mahasiswa seperti mata kuliah kependidikan sebaiknya lebih memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplor kemampuan dalam hal aplikasi teori. Dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas kepada mahasiswa untuk observasi ke sekolah terkait kegiatan pembelajaran yang berlangsung agar mahasiswa mengetahui kondisi riil di sekolah sehingga mereka dapat merencanakan pembelajaran sesuai kebutuhan di sekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya perlu digali informasi penguasaan keterampilan mengajar mahasiswa dari pihak sekolah sebagai masukan untuk memperbaiki kualitas pembekalan mahasiswa di kampus.

Daftar Pustaka

- Briggs, A. R. J., & Sommefeldt, D. (2002). *Managing effective learning and teaching*. <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/8513/21/87>, diakses 31 Maret 2015. London: Paul Chapman Publishing.
- Rosidah & Danarsih, Risa Umami . (2014). *Keterampilan dasar mengajar mahasiswa ppl yogyakarta di smk se-kota yogyakarta dan kabupaten bantul*. *Jurnal program studi pendidikan administrasi perkantoran*

- tahun 2013 universitas negeri Mendikbud.* (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 70, Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan.*
- Mendiknas .(2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Ri Nomor 16, Tahun 2007, tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.*
- Moerdiyanto. (2007). Artikel Jurnal Mikro Teaching. Artikel <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr.s.%20Moerdiyanto,%20M.Pd./ARTIKEL%20JURNAL%20MIKRO%20TEACHING.pdf>, diakses 1 April 2015
- Pusat Pengembangan PPL & PKL. (2015). **Panduan pengajaran mikro.** Yogyakarta: Pusat Pengembangan PPL & PKL.
- Republik Indonesia .(2005). *Undang-Undang RI Nomor 14, Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.*
- Republik Indonesia .(2006). *Undang-Undang RI Nomor 23, Tahun 2006, Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Sudira, P. (2012). *Filosofi & Teori Pendidikan Vokasi dan Kejuruan.* Yogyakarta: UNY Press.

Biodata Penulis

Siti Umi Khayatun Mardiyah., M.Pd. Dosen di Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Sutirman, M.Pd. Dosen di Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Arwan Nur Ramadhan., M.Pd. Dosen di Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 586168 Ext. 583 Fax. (0274) 554902
Website : <http://journal.uny.ac.id/index.php/efisiensi> | e-mail : efisiensi@uny.ac.id

RAMBU-RAMBU TEKNIS PENULISAN UNTUK EFISIENSI

1. Tulisan merupakan suatu kajian ilmiah tentang masalah administrasi dan belum pernah dipublikasikan pada media lain.
2. Tulisan disusun dengan sistematika ilmiah mencakup unsur-unsur : (a) judul, (b) abstrak (c) pendahuluan tentang masalah yang dibahas, (d) tinjauan secara teoritis dan pembahasan, (e) perspektif baru yang diajukan, (f) kesimpulan, (g) daftar pustaka dan, (h) biodata.
3. Judul tulisan dibuat secara singkat namun menggambarkan substansi isi, sebaiknya tidak lebih dari sepuluh kata.
4. Abstrak yang menggambarkan intisari keseluruhan isi tulisan, disusun secara naratif, kurang lebih 100 kata, diketik satu spasi.
5. Di bawah abstrak ditulis kata kunci.
6. Penunjukan sumber acuan dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Azhar Kasim (1998) menyatakan bahwa
 - b. Senada dengan pendapat Azhar Kasim (1998) bahwa
 - c. ... dikemukakan pula oleh Kristiadi (Azhar Kasim, 1998) kebijakan swastanisasi merupakan
7. Penulisan daftar pustaka:
 - a. Azhar Kasim. (nama, tahun, halaman). *Pengukuran Efektivitas dalam Organisasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI & Pusat Antar Universitas Ilmu-ilmu Sosial.
 - b. March, J.G. dan J.P.Olsen (ed). 1990. *Ambiguity and Choice in Organization*. Oslo Universitetsforlaget.
8. Biodata penulis dalam narasi, memuat nama lengkap, gelar, tempat dan tanggal lahir, pendidikan terakhir, nama lembaga dan karya ilmiah yang relevan dengan masalah yang dibahas.
9. Nama penulis dan alamat dicantumkan di bawah judul, tanpa gelar.
10. Panjang tulisan 10 sampai 15 halaman kuarto ketik spasi ganda (MS Word, Arial 10), diterima redaksi dalam bentuk print-out dua eksemplar dan CD.

EFISIENSI

KAJIAN ILMU ADMINISTRASI

Volume XIII, Nomor 2, Agustus 2015

ISSN: 1412-1131

**Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta**

Alamat: Karangmalang Yogyakarta, 55281, Telp. (0274) 586168 Ext. 583 Fax. (0274) 554902
Website Prodi : <http://journal.uny.ac.id/index.php/efisiensi> | E-mail Prodi: efisiensi@uny.ac.id